

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS BARAKAH NAWAITUL IKHLAS SOLOK

Eliza

Dosen Fakultas Ekonomi UPI “YPTK” & UMMY
do.elizappn@yahoo.co.id

Abstract

Background of question to know what income deposit mudharabah give significant effect to profitability of PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok. Direction of research to know how many effect income deposit mudharabah give significant effect to profitability in PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok. Approach of research be used method of quantitative research that explain the indicate was done in PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok. Technique of collect the data with observation, interview and documentation. Process the qualitative data used SPSS V.23 Program (Statistical Programming Social Science). Result of this research based on result of test that be used by SPSS V.23 program. There fore author conculusioned that value of independent variable have significant effect to dependent variable of PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok, that prove H_0 refused, with value of significant test t statistic was 0.00^a , and this value is smaller from value α 0,05. In the meaning that independent variable (income result divide deposit of mudharabah have significant effect to dependent variable (profitability bank).

Keyword: Profitability, Income, Deposit, Rentability

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masih terdapat anggapan bahwa Islam menghambat kemajuan. Beberapa kalangan mencurigai Islam sebagai faktor menghambat pembangunan (*an abstacle to economic growth*). Pandangan ini berasal dari pemikir barat, meskipun demikian, tidak sedikit intelektual muslim yang juga menyakininya. Kesimpulan yang agak tergesa-gesa ini hampir dapat dipastikan timbul kesalahpahaman terhadap Islam. Seolah-olah Islam merupakan agama yang hanya berkaitan dengan masalah ritual, bukan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu faktor penggerak roda perekonomian.

Seperti halnya pada lembaga keuangan pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok yang telah berkembang saat ini, dan merupakan salah satu sarana alternatif yang dapat digunakan untuk menabung, dan menginvestasikan dana, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang yang secara efektif dan produktif dapat membantu meningkatkan perekonomian usaha mereka. PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok ini juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan usaha-usaha masyarakat sekitar, baik usaha kecil, menengah (UKM) maupun usaha skala besar melalui pembiayaan yang diberikan, seperti: pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* ini merupakan bentuk kerjasama antara bank dengan nasabah, dimana bank mempercayakan sejumlah dananya kepada nasabah dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk

ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari bank dan keahlian dari nasabah PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwasanya dirumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut adalah seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas bank pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji besarnya pengaruh pendapatan bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas bank pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok.

LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* adalah investasi melalui simpanan pihak ketiga yang penarikan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Imbalan dibagi dalam bentuk berbagi pendapatan (*revenue sharing*) atas penggunaan dana itu secara syariah dengan rasio pembagian pendapatan, misalnya 60 : 40, yaitu 60% bagi deposan dan 40% bagi bank. Jangka waktu deposito *Mudharabah* berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

2. Landasan Hukum Deposito *Mudharabah*

QS. Al-Baqarah : 283

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ ...

Artinya:

“... Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...” (QS. Al-Baqarah : 283)

3. Pengertian *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur prestasi perusahaan, maka *rasio profitabilitas* merupakan salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengetahui kondisi dan keadaan dalam menjalani kegiatan operasional dalam mengetahui perkembangannya. *Rasio Profitabilitas* juga akan memberikan gambaran efisien dalam penggunaannya. Mengenai hasil akan memberikan dampak kepada rentabilitas dapat dilihat setelah membandingkan pendapat bersih setelah pajak dan bunga dengan harta.

Alex S. Nitisasmito, “Pembelajaan Perusahaan”, menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah modal tertentu. Selain itu, rasio tersebut dapat memberikan gambaran kontrol perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

D. Hartanto, “Akuntansi untuk Usahawan”, menyatakan bahwa profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Bambang Riyanto, “Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan”, menyatakan *profitabilitas* ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Erwin Dukat, “Alat-alat Analisa Laporan Keuangan” (1998) mengemukakan bahwa jenis *rasio profitabilitas* yang dapat digunakan alat untuk menganalisa data, antara lain:

- a. *Net Profit Margin* (Sales Margin) adalah untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mencapai volume penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sedangkan *operating assets turnover* untuk melihat efektivitas perusahaan yang dapat terjamin dan kecepatan *operating assets turnover* perusahaan.
- b. *Rentabilitas Ekonomis* (*Return in Total Assets*) yang sering juga disebut dengan istilah *earning power* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal perusahaan.
- c. *Rentabilitas Modal Sendiri* (*Return on Net Worth*)

Rentabilitas modal sendiri tersebut menyangkut bagaimana kemampuan modal sendiri dengan menghasilkan keuntungan yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.

Bambang Riyanto, “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”, juga menyatakan bahwa *rentabilitas* modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi para pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengkaji pengaruh pendapatan bagi hasil deposito mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok. Analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Y : Variabel Dependen (Profitabilitas Bank)

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi terhadap Variabel Independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah)

X : Variabel Independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*)

2) Uji F-test / Simultan

Uji F-test ini berguna untuk mengkaji apakah Variabel X (Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*) secara bersama-sama dapat menjelaskan Variabel Y (Profitabilitas Bank) yang akan diuji. Uji F-test statistik ini dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Sampel

k : Jumlah Variabel

Kriteria pengujian yang dilakukan dengan metode SPSS V.23 adalah :

H_0 diterima : apabila nilai. sig > nilai α yang berarti bahwa X (Pendapatan Deposito Bagi Hasil *Mudharabah*) tidak mempengaruhi Y (Profitabilitas Bank).

H_0 ditolak : apabila nilai. sig < nilai α yang berarti bahwa X (Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*) mempengaruhi Y (Profitabilitas Bank).

3) Uji t (t-test / Partial)

Melakukan uji t-test, bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan mengasumsikan bahwa variabel lain konstan secara terpisah atau masing-masing, menggunakan rumusan berikut:

$$t = \frac{\beta_n}{\delta\beta_n}$$

dimana : β_n = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen

$\delta\beta_n$ = Standar Error masing-masing Variabel Independen

Jika nilai signifikansi < nilai α , maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti terdapat pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah (X) terhadap Profitabilitas Bank (Y).

Jika nilai signifikansi > nilai α , maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh Pendapatan Deposito Bagi Hasil Mudharabah (X) terhadap Profitabilitas Bank (Y).

HASIL PENELITIAN

1) Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik adalah penyajian data secara numerik. Statistik numerik menyajikan data ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian, peneliti menggunakan data-data tersebut dalam program komputer SPSS (*Statistical Programming Sosial Science*) untuk mengkaji hasilnya. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan deskriptif statistik penelitian untuk menggambarkan data-data yang akan diuji. Data statistik tersebut ditunjukkan pada Tabel.1 berikut:

Tabel.1: Deskriptif Statistik

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Profitabilitas Bank (Y)	8,86	2,125
Pendapatan Bagi Hasil Deposito (X)	2011,50	1,871

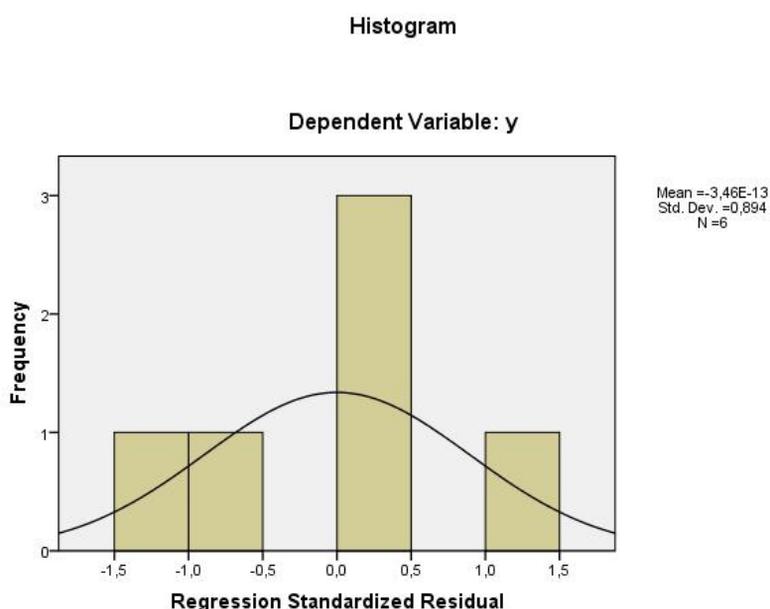
Dari Tabel.1 diatas dijelaskan bahwa data tersebut terdiri dari dua (2) variabel yaitu Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah (X) dan Profitabilitas Bank (Y). Lebih lanjut bahwasanya Profitabilitas Bank memiliki nilai rata-rata sebesar 8,86 dengan standar deviasi 2,125. Sedangkan di sisi lain Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah secara rata-rata diperoleh hasil sebesar 2011,50 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,871. Hal ini berarti memiliki pengaruh yang cukup kuat dari kedua variabel tersebut.

2) Pengujian Normalitas

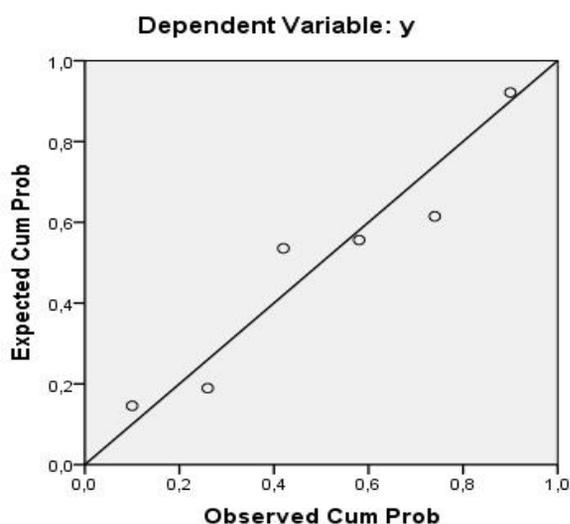
Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat nilai residu terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normal dilakukan dengan uji histogram dan uji normalitas. Data tersebut dikatakan normal apabila data tersebut nilai signifikansinya lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai α .

Nilai α yang akan diuji peneliti adalah sebesar 5% pengujian normalitas yang menggunakan uji statistik yang menggunakan gambar gambar chart hasil olahan data. (terlampir)

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat bahwa semua data yang merupakan variabel yang akan datang diujikan merupakan data yang bersifat normal karena semua data tersebut nilai signifikansinya lebih besar dari nilai α sebesar 5%.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS (*Statistical Programming Social Science*), maka dapat diperoleh hasil dari nilai regresi sesuai dengan Tabel.2 berikut:

Tabel.2 : Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,245	1,888		11,888	,000
X	1,120	93865296,449	,986	11,935	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel berikut dapat dibuat formulasi hasil regresinya yaitu:

$$Y = 2,245 + 1,120X$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 2,245, nilai ini bersifat tetap (konstan). Selain nilai konstanta diperoleh juga nilai X (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah) sebesar 1,120 merupakan nilai yang mempengaruhi Profitabilitas Bank (Y).

4) Uji F-test (Simultan)

Untuk melakukan pengujian terhadap variabel independen yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian F-test. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS V.23 juga dapat diperoleh hasil pengujian atas nilai F-test nya sebagai berikut:

**Tabel.3 : Uji F-test
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,196	1	2,196	142,445	,000 ^a
Residual	6,167	4	1,542		
Total	2,258	5			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Uji F-test yang telah dilakukan, maka dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel-variabel yang ada, yaitu sebesar 0,00^a, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank.

5) Uji t-test (Partial)

Setelah mengetahui nilai uji t-test, maka berikutnya dilihat nilai uji t-test. Nilai uji t-test ini bertujuan untuk melakukan pengujian variabel independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap variabel dependen (Profitabilitas Bank) secara terpisah atau masing-masing. Nilai uji t-test dapat diketahui berdasarkan Tabel.2 diatas:

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dilihat nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah), yaitu sebesar 0,00^a, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α 0,05 (nilai. sig < nilai α). Hal tersebut berarti H_0 ditolak, maksudnya bahwa variabel independen (Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah) memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen (Profitabilitas Bank).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, bahwasanya Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank menunjukkan hasil yang signifikan dan cukup kuat. Hal ini dikarenakan jumlah deposito dan jumlah pendapatan bank tiap tahunnya meningkat. Penetapan bagi hasil yang ditetapkan oleh PT. BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Solok sudah baik, alangkah lebih baik nya lagi dalam pemberian bagi hasilnya dapat ditingkatkan untuk nasabah yang melakukan deposito dimasa yang akan datang, contohnya seperti nasabah deposito yang telah lama bergabung di PT. BPRS itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Wawancara dengan Kabid Marketing BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas Kota Solok.
- Aripin Bin Badri. Muhammad. 2012. *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*. Bogor. Darul Ilmi.
- Ascarya, 2006, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Infotex Salemba, 2001, *Pengelola Data Statistik dengan SPSS*, Jakarta. Wahana Komputer.
- Iska. Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fiqih Ekonomi*. Yogyakarta. Fajar Media Press.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 2001. Tim Ganesa Sains. Bandung.
- Laksamana, Yusak. 2009. *Account Officer Bank Syariah*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- S.P Hasibuan. Malayu. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soemantri, Ating, dkk. 2011. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia.
- Syafi'i, Antonio Muhammad, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani.